

PENGARUH PEMBIASAAN MENDENGARKAN LAGU WAJIB NASIONAL TERHADAP KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK

Siska Dwi Lestari Rohmana¹, Resa Respati², Nana Ganda³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Tasikmalaya
¹siskadwilr9@upi.edu, ²respati@upi.edu, ³nanaganda@upi.edu

Abstract

This study aims to find out and obtain information about the influence of the habit of listening to the national compulsory song on the musicality of fifth grade students. This study used a *Pre Experimental method* in the form of *One Group Pretest-Posttest*, with data collection using an instrument in the form of a test that refers to the assessment rubric and observation. The sample in this study were 30 students of class 5 SDN Nyantong. The data analysis technique in this research is by using *the t-test*. Based on the results of the analysis and discussion, there was an increase in the musicality and interest of the students after the *treatment of* habituation of listening to the national obligatory anthem was carried out. This can be proven by the acquisition of data values from SPSS through the *paired sample t test*, which is known to be sig. (2-tailed) of $0.00 < 0.05$. In addition, there is a difference in the increase in learning outcomes before and after *treatment* with an average score of 71.30 for the *pre-test* ability, while for the *post-test* musical ability of 118.90. So it can be concluded that the average *post-test value* is greater. This shows that the habit of listening to the national compulsory song has an influence and is more effective to be used in improving the musical ability of students.

Keywords: Habituation of Listening to Songs, Musical Ability, Students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai pengaruh dari pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional terhadap musikalitas peserta didik kelas V. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain *Pre Experimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest*, adapun pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes yang mengacu pada rubrik penilaian dan observasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang peserta didik kelas 5 SDN Nyantong. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *uji-t*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terdapat peningkatan musikalitas peserta didik setelah dilakukan *treatment* pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai data dari SPSS melalui uji *paired sample t test* diketahui sig. (2-tailed) sebesar $0.00 < 0,05$. Selain itu terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan *treatment* dan setelah dilakukan *treatment* dengan nilai rata-rata *pre-test* kemampuan musikalitas sebesar 71,30 sedangkan untuk *post-test* kemampuan musikalitas sebesar 118,90. Maka dapat disimpulkan bahwa pada rata-rata nilai *post-test* lebih besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik.

Kata Kunci: Pembiasaan Mendengarkan Lagu, Kemampuan Musikalitas, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Seni musik merupakan salah satu bagian dari seni yang bersifat nyata dan merupakan wujud bunyi yang memiliki manfaat untuk merangsang pembentukan watak dan budi pekerti

manusia. Menurut Irawana (2019:224) bahwa “Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memungkinkan seni diekspresikan dan diapresiasi secara kreatif untuk mengembangkan kepribadian siswa dan memberikan sikap atau emosi yang seimbang”. Pendidikan musik memberikan manfaat positif yang berpengaruh bagi peserta didik terutama dalam membantu pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan musik suasana lingkungan belajar menjadi tenang dan nyaman sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar (Suci D, 2019). Seperti yang dikatakan oleh Respati (2015, hlm. 114) “pendidikan seni musik bukan sekedar menanamkan keterampilan-keterampilan bermusik, tetapi juga menumbuhkan sikap dan karakter positif dalam kehidupan anak sehari-hari”. Berdasarkan hal tersebut tujuan pendidikan seni musik tentunya dapat memberikan nilai positif untuk dapat mengembangkan perilaku, sikap dan watak bagi peserta didik. Pendidikan seni musik dapat melatih ekspresi dan dapat mengapresiasi seni secara kreatif dalam bentuk bunyi untuk mengembangkan sikap dan emosional siswa, dan melatih kreativitas dengan memanfaatkan semua unsur dalam musi (Respati, R. 2018).

Menurut teori yang dikemukakan oleh Howard Gardner (Syarifah, 2019) mengenai kecerdasan majemuk dalam bukunya yang berjudul *Multiple Intelelgences : The Theory in Practice*, menjelaskan bahwa pada dasarnya manusia itu memiliki banyak kecerdasan. Ada 9 kecerdasan yang dikemukakan oleh Howard Gardner yang dapat dikembangkan oleh setiap individu salah satunya kecerdasan yang berhubungan dengan seni musik yaitu kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal merupakan kemampuan paling awal yang sudah bisa dirasakan oleh setiap manusia bahkan sejak balita. Menurut Yunitasari (2010) dengan mengembangkan kecerdasan musikal anak terdapat beberapa manfaat yaitu dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi, meningkatkan daya ingat dan membantu mengajarkan kecerdasan lainnya. Usia anak sekolah dasar termasuk usia efektif dalam mengembangkan kecerdasan musikal, melalui praktik langsung akan menambah pengalaman bermusik anak termasuk dalam kegiatan mendengarkan, bermain musik, bernyanyi, membaca musik dan bergerak mengikuti musik sehingga dapat tergambar secara utuh mengenai ungkapan sebuah lagu (Tarigan, 2021). Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran seni musik di sekolah dasar, peserta didik harus memperoleh pengalaman bermusik secara langsung sehingga dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan minat terhadap musik, memahami musik secara utuh dan menyeluruh yang dipengaruhi oleh kemampuan musikalitasnya.

Lagu wajib nasional merupakan lagu peninggalan sejarah bagi rakyat Indonesia. Sehingga harus diajarkan sejak menduduki bangku sekolah dasar agar peserta didik dapat belajar mendengarkan dan menghafal lagu-lagu nasional sejak kecil. Sehingga perlu diperhatikan minat siswa terhadap lagu-lagu nasional agar pembelajaran lebih bermakna. Dalam kegiatan pembelajaran seni musik salah satunya ada kegiatan mendengarkan lagu yang tentunya melibatkan aspek kemampuan dalam pendengaran (auditif) dan dibantu dengan komunikasi verbal, karena dengan pendengaran seseorang akan dapat merespon musik dengan baik. Maka dengan dilakukannya pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional akan terlihat minat peserta didik terhadap musik dan menambah pengalaman bermusik secara langsung kepada peserta didik dalam mengembangkan musikalitasnya.

Berdasarkan study pendahuluan dilapangan ditemukan bahwa saat awal pembelajaran tidak melakukan pembiasaan dalam menyanyikan lagu wajib nasional, begitupun pada saat pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) terutama dalam seni musik kurangnya minat dan perhatian peserta didik, dalam mendengarkan atau menyanyikan lagu wajib nasional karena kebanyakan dari mereka tidak mengetahui lagu-lagu nasional yang diajarkan. Tujuan

dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional terhadap kemampuan musikalitas dan minat peserta didik terhadap lagu wajib nasional. Melalui pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional peserta didik dituntut berperan aktif dalam mendengarkan dan menyanyikannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional terhadap kemampuan musikalitas dan minat siswa kelas 5” adapun harapan dalam penelitian ini agar peserta didik tidak melupakan lagu-lagu wajib nasional, dapat menumbuhkan jiwa nasionalismenya, menumbuhkan minat dalam mendengarkan lagu-lagu nasional dan dapat meningkatkan kemampuan musikalitasnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan musikalitas peserta didik dengan penerapan pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional. Dalam penelitian *Pre Experimental One-Group Pretest-Posttest Design* dilakukan untuk mencari pengaruh perbedaan perlakuan peserta didik sebelum (*pre-test*) menerapkan pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional dengan perlakuan peserta didik setelah (*post-test*) menerapkan pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN Nyantong yang berjumlah 194 orang. Dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas V SDN Nyantong sebanyak 30 orang.

Variabel Independen (bebas) adalah stimulus yang dapat mempengaruhi hasil percobaan secara total atau sebagian (Cohen, Manion & Morrison, 2007 : 504). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional. Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Darmawan, 2013 : 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah kemampuan musikalitas peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran tingkat kemampuan seseorang terhadap sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan atau aspek tertentu (Widyoko, 2015, hlm. 45). Observasi merupakan teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2014, hlm. 231). Adapun validasi tes pada penelitian ini yang mengukur kemampuan musikalitas siswa sudah melalau validasi karena mengadaptasi dari sebuah penelitian pengembang tes musikalitas oleh Mudjilah (2014). Pada penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa validitas tes yang dikembangkan diperoleh dari masukan yang diberikan pada expert dalam kegiatan FGD (*focus group discussion*) dan melalau teknik Delphi adapaun pada ahli (*expert*) yang memberi masukan dan revisinya terdiri dari para ahli dibidang pendidikan musik, ahli musik, praktisi musik, guru besar dibidang evaluasi dan penelitian, maupun dari ahli dibidang pengujian dan pengukuran. Pada penelitian ini tahap reliabilitas yang akan dilakukan pada data dikotomus analisis dilakukan dengan menghitung reliabilitas item menggunakan metode *Alpha Cronbach*, sedangkan untuk data politomus dilakukand dengan menghitung inter-rater reliability, menggunakan program Genova. Instrumen musikalitas ini diambil dari penelitian pengembangan Tes Musikalitas Anak oleh Mudjilah (2014) yang dilakukan berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar di Indonesia. Penelitian dilaksanakan dengan didapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1. Reliabilitas Tes Kemampuan Musikal Anak

No.	KATEGORI	RELIABILITAS	HASIL
1.	Menirukan Nada	Alpha: 0.958	Memenuhi
2.	Menirukan Ritme	Genova: 0.85916	Memenuhi
3.	Menirukan Melodi	Genova: 0.91525	Memenuhi
4.	Merespon Ritme	Genova: 0.77789	Memenuhi

HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian berjudul “Pengaruh Pembiasaan Mendengarkan Lagu Wajib Nasional Terhadap Kemampuan Musikalitas Peserta Didik” berlangsung mulai 18 Juli s/d 6 Agustus 2022. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre Eksperimental* menggunakan instrumen penelitian berupa tes musikalitas. Peneliti menentukan sebanyak 30 peserta didik kelas V untuk melakukan penelitian di SDN Nyantong yang dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Dalam pelaksanaannya yang dilakukan secara tatap muka, peserta didik melaksanakan *Pre-Test* terlebih dahulu berupa menirukan ritme, menirukan nada, menirukan melodi dan merespon ritme untuk mengetahui kemampuan awal musikalitas yang dimiliki peserta didik sebelum dilakukan *treatment*. Setelah dilakukan *Pre-Test* peserta didik kemudian diberi *treatment* berupa pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. *Treatment* dilaksanakan selama 12 pertemuan. Setelah melakukan *Treatment* peserta didik melaksanakan *Post-Test* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah dilakukan *treatment* yaitu berupa menirukan ritme, menirukan nada, menirukan melodi dan merespon ritme. Berikut hasil dari Uji normalitas, Uji homogenitas dan Uji paired t test:

1. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 16 dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov test*. Uji normalitas data dilakukan untuk uji t sebagai persyaratan analisis. Dengan kategori sebagai berikut :

- 1) Jika taraf sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_a diterima
- 2) Jika taraf sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Musikalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.57138803
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.482

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) skor *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,482. Dari kedua data diatas dapat diketahui bahwa seluruh skor signifikansi berada > 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Berikut merupakan hasil uji homogenitas varians data pretest dan posttest kelas eksperimen dalam kemampuan musikalitas. Dengan kategori sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikasi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi homogen.
- 2) Jika nilai signifikasi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi tidak homogen.

Tabel 3. Uji Homogenitas Kemampuan Musikalitas
Test of Homogeneity of Variances

X1			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.062	1	58	.307

Berdasarkan tabel 2, hasil dari uji homogenitas instrumen tes kemampuan musikalitas peserta didik menggunakan bantuan SPSS, diketahui bahwa nilai signifikasi skor *pre-test* dan *post-test* peserta didik sebesar 0,307. Dari kedua data tersebut dapat diketahui bahwa skor kemampuan musikalitas peserta didik memiliki signifikasi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan data yang diperoleh peneliti pada kemampuan musikalitas berdistribusi homogen.

3. Hasil Uji Paired Sample t test

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa terdapat peningkatan dalam kemampuan musikalitas antara nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test	71.30	30	5.796	1.058
	Post test	118.90	30	3.575	.653

Berdasarkan tabel 3 terdapat perbedaan rata-rata antara skor dari *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen, diketahui jumlah data dari hasil *pre-test* dan *post-test* sebanyak 30 peserta didik. Nilai rata-rata atau *mean* hasil *pre-test* yaitu sebesar 71,30 Selanjutnya untuk nilai rata-rata atau *mean* hasil *post-test* yaitu sebesar 118,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor yang lebih unggul pada hasil *post-test* sebesar 118,90.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN Nyantong mengenai pengaruh pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional terhadap kemampuan musikalitas dan minat siswa kelas 5. Dengan indikator pada kemampuan musikalitas diantaranya yaitu menirukan ritme, menirukan nada, menirukan melodi dan merespon ritme. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan musikalitas peserta didik sebelum diterapkan pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional berdasarkan perolehan data Deskriptif Statistik nilai rata-rata peserta didik atau *mean* hasil *pre-test* kelas eksperimen sebesar 71,30. Dengan demikian kemampuan awal pada kelas eksperimen dikategorikan cukup musikal.
2. Kemampuan musikalitas peserta didik setelah diterapkan pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional berdasarkan perolehan data Deskriptif Statistik nilai rata-rata peserta didik atau *mean* hasil *post-test* kelas eksperimen sebesar 118,90. Dengan demikian kemampuan awal pada kelas eksperimen dikategorikan musikal.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Cohen, L. Manion, L. & Morrison, K. (2007). *Research Methods In Education*. New York : Routledge.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Irawana, T. J. & Desyanri. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* , 1 (3), 222-232.
- Mudjilah, H, S. (2014). Pengembangan Tes Kemampuan Musikal Anak. 1-12.
- Respati, R. (2015). Esensi Pendidikan Seni Musik Untuk Anak. *Jurnal : Saung Guru* , 7 (2), 109-115.
- Respati, R. (2018). Pembelajaran Ansambel Musik untuk Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), hlm. 2597-4866.
- Suci, D. W. (2019). Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal : Ilmu Pendidikan* , 1 (3), 177-184.
- Syarifah. (2019). Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Jurnal : Ilmiah Sustainable*, 2 (2), 154-175.
- Tarigan, A. O. dkk. (2021). Pentingnya Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Anak. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 8 (4), 818-826.
- Widyoko, E. P. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yunitasari, S. (2018). *Peningkatan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Alat Musik Bellyra pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Panggungrejo Kecamatan Tulungagung*. (Skripsi). Institut Agama Islam, Tulungagung.